

## RINGKASAN

MUSRA ARIGA, Respon Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomea batatas*, L) Terhadap Pembalikan Batang dan Pemangkasan dibawah bimbingan Rosmaiti sebagai ketua dan Boy Riza Juanda sebagai anggota.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembalikan batang dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar maupun interaksi antara kedua perlakuan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada. Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Lokop Kecamatan Serbajadi Kabupaten Aceh Timur. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yang dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2017.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor yaitu : faktor pembalikan batang dan faktor pemangkasan. Faktor pembalikan batang (B) terdiri dari 3 taraf  $B_0$  = tanpa pembalikan batang,  $B_1$  = pembalikan batang 15 hari sekali dan  $B_2$  = pembalikan batang 30 hari sekali. Faktor pemangkasan (P) yang terdiri dari 4 taraf yaitu :  $P_0$  = tanpa pemangkasan,  $P_1$  = pemangkasan umur 5 MST,  $P_2$  = pemangkasan umur 7 MST dan  $P_3$  = pemangkasan umur 8 MST. Untuk menggambarkan pertumbuhan dan hasil tanaman ubi jalar maka dilakukan pengamatan pada parameter panjang batang (cm) umur 15 hari setelah tanam (HST), 30 (HST), dan 45 (HST), diameter batang (cm) umur 15 (HST), 30 (HST) dan 45 (HST), diameter umbi (cm) dan bobot umbi per plot (kg)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pembalikan batang berpengaruh terhadap pengamatan diameter batang umur 15, 30, dan 45 HST serta diameter umbi. Perlakuan pembalikan batang terbaik dijumpai pada perlakuan  $B_2$  (30

hari sekali). Perlakuan pemangkasan berpengaruh terhadap pengamatan diameter batang umur 15, 30 dan 45 HST, diameter umbi dan bobot umbi per plot. Pemberian pemangkasan terbaik dijumpai pada perlakuan P<sub>2</sub> (pemangkasan umur 7 MST). Interaksi perlakuan pembalikan batang dan pemangkasan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman ubi jalar. Hasil terbaik kombinasi pembalikan batang dan pemangkasan tertinggi dijumpai pada perlakuan B<sub>2</sub>P<sub>3</sub> (pembalikan batang 30 hari sekali dan pemangkasan umur 8 MST).